

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* DI KELAS IV
SDN 38 LUBUK BUAYA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH
HASNAWARTI
NIM. 90542

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan
kewarganegaraan Melalui Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Student Team Achievement
Division (STAD)* di Kelas IV SDN 38 Lubuk
Buaya Padang

Nama : Hasnawarti

NIM/BP : 90540/2007

Program Studi : S.1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2010

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra.Nur Asma, M.Pd
NIP.19560605 198103 2 002

Dra.Hj. Asmaniar Bahar
NIP. 19500708 197603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Hasnawarti
NIM/BP : 90540/2007
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi:

Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan kewarganegaraan Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, 8 Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Nur Asma, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra.Hj. Asmaniar Bahar	2. _____
3. Anggota	: Dra. Reinita	3. _____
4. Anggota	: Dra. Mayarnimar	4. _____
5. Anggota	: Mansurdin, S.S.M,M.hum	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini yakni skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya berani menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2010

Saya yang menyatakan

HASNAWARTI

NIM : 90540

ABSTRAK

Hasnawarti. 2010: Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe *Student team achievement division (STAD)* di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang

Kata Kunci : Hasil belajar PKn, Kooperatif tipe *STAD*, siswa kelas IV

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar Negeri 38 Lubuk Buaya Padang bahwa nilai PKn siswa sering rendah. Hal ini disebabkan karena metoda yang digunakan guru biasanya monoton ceramah, alat peraga yang kurang tepat. Penggunaan pendekatan Kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe *Student team achievement division (STAD)* di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang

Penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan kuantitatif untuk memproses perolehan skor tes hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan pengamat seorang teman sejawat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *STAD* ini terlihat keaktifan dan respon positif siswa, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa sewaktu berdiskusi. Dari hasil pembelajaran siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 64, dan terjadi peningkatan hasil pembelajaran pada siklus II dengan rata-rata nilai 80,17 dari 30 orang siswa, dengan demikian terjadi peningkatan 1,93% dari sebelum tindakan ke siklus I dan 15,83% dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pembelajaran *STAD* Pada Siswa Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda Dra. Nur Asma, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibunda Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku pembimbing II. Beliau berdua dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Dra Reinita, Dra Mayarnimar, Mansurdin, S.S.M, hum, selaku kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan serta koreksi selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Amalinda, S.Pd, selaku Kepala SDN 38 Lubuk Buaya yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.

4. Ibu Yeti Elfina,S.Pd dan Ibu Leli Marni selaku observer penelitian.
5. Siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya selaku objek penelitian ini, yang telah berpartisipasi aktif demi suksesnya penelitian ini.
6. Suamiku tercinta Anwar Bey serta anak-anak kami, yang telah memberikan bantuan dorongan, semangat, dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI	
1. Hasil Belajar	9
2. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan	
a. Pengertian PKn	10
b. Tujuan PKn di SD	11
c. Ruang Lingkup PKn	12
3. Pembelajaran Kooperatif	
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	14
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	15
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	17
d. Unsur Pembelajaran Kooperatif	19
e. Model-model Pembelajaran Kooperatif	21
f. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif	23
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	24

a. Pengertian.....	24
b. Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	25
c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>	28
B. Kerangka Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Waktu dan Lama Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian.....	33
3. Prosedur Penelitian	35
a. Tahap Perencanaan	35
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi.....	38
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
D Instrumen Penelitian	41
E. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	45
a) Perencanaan	46
b) Pelaksanaan.....	47
c) Pengamatan	52
d) Refleksi	56
2. Siklus II	
a) Perencanaan	58

b) Pelaksanaan.....	60
c) Pengamatan.....	63
d) Refleksi.....	68
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	69
2. Pembahasan Siklus II	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN	79
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
2. a. Lembar Diskusi Kelompok (Siklus I)
b. Kunci LDK
3. Nilai Ulangan PKn Siswa Sebelum Tindakan
4. Pembagian Kelompok Siklus I
5. a. Tes Individual (Siklus I)
b. Kunci Jawaban Tes
6. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I
7. Rekapitulasi Poin Perkembangan Individu dan Kelompok pada Siklus I
8. APKG I Siklus I
9. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru siklus I
10. Lembar Pengamatan Kegiatan siswa siklus I
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
12. a. Kuis/ Tes individu Siswa siklus II
b. Kunci Jawaban
13. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru siklus II
14. Lembar Pengamatan Kegiatan siswa siklus II
15. APKG I Siklus II
16. Rekapitulasi Poin Perkembangan Individu dan Kelompok pada Siklus II
17. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II
18. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Setelah Siklus I dan setelah Siklus II.
19. Dokumentasi Penelitian
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Teori
2. Bagan Model Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sekolah merupakan awal terjadinya proses pembelajaran yang berfungsi menyiapkan siswanya agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu: guru, siswa dan lingkungan sekitarnya, Ke tiga faktor ini berintegrasi dalam suatu sistem dengan tujuan ingin mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Oemar (1997:21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ngalim (1996:18) bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran, maka guru harus dapat berkomunikasi dan memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dan membantu siswa dalam pencapaian ketiga kategori hasil belajar tersebut dan dapat terwujud dalam perubahan tingkah laku.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan dari mata pelajaran PKn diajarkan yaitu agar siswa dapat:

1) Berpikir secara kritis, nasionalisme, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan pembelajaran PKn tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa mata pelajaran PKn mempunyai peran yang sangat penting dan memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik mata pelajaran PKn yang merupakan salah satu mata pelajaran yang kaya akan konsep dan sarat dengan muatan afektif dan psikomotor, mengharuskan siswa untuk bisa aktif dalam berargumentasi.

Secara kognitif, pelajaran PKn mengandung pengetahuan yang memiliki mobilitas sehingga menuntut pemahaman oleh siswa terhadap fakta-fakta dan berdasarkan norma dan etika, dan juga bersifat analisis perilaku yang ada di masyarakat. Faktor lain, PKn merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas manusia sehari-hari yang berkarakteristik tata perilaku dalam masyarakat dan kehidupan. Terlebih lagi, PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan afektif dalam pembentukan perilaku siswa.

Melihat dari kompleksnya karakter mata pelajaran PKn, maka dituntut kemampuan guru dalam mengorkestrasi sebuah pembelajaran yang efektif sehingga bisa menunjang pada keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dryden dan Vos dalam Darmansyah (2007:2), bahwa guru merupakan faktor yang paling dominan, karena peran guru sebagai aktivator, fasilitator, pelatih, motivator, dan orkestrator akan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar seorang siswa. Di sinilah pentingnya penguasaan guru terhadap berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Satu di antara beberapa kompetensi yang kurang dikuasai guru selama ini adalah kemampuan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Banyak guru yang tidak mampu mengorkestrasi berbagai potensi dan lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sering menimbulkan kebosanan dalam belajar, sehingga siswa tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi.

Fenomena inilah yang dirasakan oleh penulis pada proses pembelajaran PKn di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang. Pembelajaran PKn selama ini kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH). Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional ini tentu saja akan membuat Pembelajaran menjadi monoton dan

menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar. Kejenuhan siswa dalam kelas dapat dilihat dari kecenderungan siswa untuk : 1) Sering berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, 2) Sedikit sekali siswa yang mengacungkan tangan tanda dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, 3) siswa yang menyempurnakan jawaban teman cenderung tidak ada, 4) Siswa sering minta izin keluar dengan berbagai alasan, misalnya ke WC, 5) Sedikitnya yang mengerjakan tugas dengan benar dan baik, 6) Banyaknya siswa yang mengerjakan PR di sekolah, 7) Banyaknya yang menyontek hasil pekerjaan teman.

Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan terhadap murid kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang pada semester I Tahun Pelajaran 2009/2010 didapatkan data bahwa dari 30 orang siswa yang ada, siswa yang aktif selama ini 35,29% (12 orang), sedangkan 64,71% (24 orang) merupakan siswa pasif. Padahal PKn merupakan sebuah mata pelajaran yang sarat akan konsep dan pemahaman yang menuntut adanya kematangan *softskill* dari siswa. *Softskill* yang dimaksud disini seperti kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan ide dan gagasan. Pemahaman siswa yang masih rendah ini berefek kepada hasil belajar siswa itu sendiri. Pada pelaksanaan ujian Blok tgl 2 November 2009 hasil yang dicapai siswa kls IV sangat jauh dari memuaskan yaitu 62,07 padahal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran PKn

adalah 70. (Sumber: Data Nilai Harian Siswa Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tindakan apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn. Banyak faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab terjadi permasalahan tersebut diatas. Dengan merefleksi bersama antar guru teridentifikasi akar permasalahan yang diduga penyebab masalah tersebut, yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan guru PKn masih konvensional, dominasi guru dalam kelas dominan (*teacher centered strategy*). Oleh karena itu, perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir yang optimal dan pada akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model kooperatif (*Cooperative Learning*). Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin dalam Nur Asma (2006:11) “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, menimbulkan motivasi sosial siswa, dan tidak bersifat kompetitif.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Slavin dalam Nur Asma (2006:51)

mengemukakan “pembelajaran kooperatif model *STAD*, yang mana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah”.

Melalui pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena salah satu keunggulan pembelajaran kooperatif ini adalah meningkatkan kerjasama, hubungan sosial di dalam kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn siswa.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 untuk mata pelajaran PKn banyak kompetensi dasar yang dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, salah satu materinya adalah tentang pengaruh globalisasi di lingkungan.

Berdasarkan pertimbangan kompleksnya permasalahan yang ada dalam mewujudkan sebuah pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang.”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya? Sedangkan secara khusus adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?
3. Bagaimana hasil Belajar PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?

2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?
3. Hasil Belajar PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Padang?

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran PKn.
2. Bagi siswa, bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan nilai dan pengamalan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi guru, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran PKn.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD*

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, guru juga harus menyusun Lembar Diskusi Kelompok dan menyediakan reward yang akan diberikan pada siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *STAD*

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpusat pada siswa, siswa membangun diri sendiri dan pengetahuan dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dipahami dan dikuasai, baik secara individu maupun kelompok. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

3. Penilaian Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *STAD*

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

SDN 38 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tengah. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 16,17 %, hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 64 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,17 hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN. 38 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tengah telah berhasil. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif semata melainkan juga afektif dan psikomotor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran PKn dalam menggunakan model kooperatif tipe *STAD*

3. Penilaian Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *STAD*

Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting agar penilaian dalam proses pembelajaran PKn semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suprihatini. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas IV*. Klaten: Cempaka Putih
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Tarsito
- , dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad Umar. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Aziz Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Darmansyah. 2007. "Pembelajaran Menggunakan Sisipan Humor dalam Mata Pelajaran Matematika". Disertasi Tidak Diterbitkan. Program Pasca Sarjana. UNP
- Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- , 2006. *UU RI No. 14 Th.2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Th 2003 tentang Sisdiknas*. Citra Umbara: Bandung
- Dhydiet Setya Budi. dalam <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html/> (diakses tanggal 19 Juli 2008)
- Etin Solihatin. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran cooperative* Surabaya: University Press
- Mohamad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Depdiknas
- Muslimin Ibrahim,. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- M. Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Oemar Hamalik. 1993. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha